

**OPTIMALISASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DARING MATA  
KULIAHPENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA KELAS  
RENDAH PADA MAHASISWA PGSD FIP UNIVERSITAS NEGERI  
MEDAN**

**Masta Marselina Sembiring<sup>1</sup>, Erlinda Simanungkalit<sup>2</sup>, Dody F. P. Ambarita<sup>3</sup>**

*Surel: mastamarselina@unimed.ac.id, erlinda@unimed.ac.id, dodyambarita@gmail.com*

**ABSTRACT**

*This study aims to: (1) To develop an Online Lecture Learning Plan that meets the requirements (valid) as interactive learning in Low Class Indonesian Language and Literature Education Lectures. (2) Describe student responses to the use of Online Lecture Learning Planning Development in the Low Grade Indonesian Language and Literature Education Course. The research method uses the research and development (R&D) method from the R&D research method, by developing 10 steps of Borg and Gall development. The sample of this study was randomly assigned to classes and one class was chosen, namely the J Regular 2020 class, which consisted of 30 students. The results showed that: the quality of the validity of the online lecture learning plan met the valid criteria based on the average score of 85.3% of the maximum score of 100% with very feasible criteria.*

**Keywords:** *Optimization, Online, Education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk membuat Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan Daring yang memenuhi syarat (valid) sebagai pembelajaran interaktif pada Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah. (2) Mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap penggunaan Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan Daring pada mata kuliah Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah. Metode penelitian menggunakan metode research and development (R&D) dari metode penelitian R&D, dengan mengembangkan 10 langkah pengembangan Borg dan Gall. Sampel penelitian ini dilakukan secara acak kelas dan terpilihlah satu kelas yakni kelas J Reguler 2020 yang berjumlah 30 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kualitas kevalidan perencanaan pembelajaran perkuliahan daring memenuhi kriteria valid berdasarkan skor rata-rata yaitu 85,3% dari skor maksimal 100% dengan kriteria sangat layak.

**Kata Kunci:** *Optimalisasi, Daring, Pendidikan*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadia, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan

negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 1). Pendidikan harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupan ke arah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sepanjang hayat. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dapat menjadi jembatan untuk mencapai semua hal tersebut. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui salah satu lembaga pendidikan yaitu sekolah, khususnya Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan formal pertama yang bertanggung jawab dalam mengembangkan sikap, potensi dan memberikan pengetahuan serta keterampilan dasar bagi peserta didik melalui proses pembelajaran. Salah satu faktor dalam keberhasilan proses pembelajaran tersebut adalah guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini, guru memiliki tantangan untuk dapat menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam sistem pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan.

Matakuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas Rendah merupakan matakuliah wajib pada rumpun KDBK Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SD. Matakuliah ini fokus mengkaji 5 topik utama, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra di kelas rendah SD. Mahasiswa akan diberikan konsep-konsep terkait dengan topik yang dibahas, yang bermuara pada peningkatan keterampilan dalam menyusun rancangan dan mensimulasikan pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra di kelas rendah SD.

Ada 3 capaian kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa pada matakuliah ini, antara lain: (1) **Membandingkan** substansi dan metodologi dasar keilmuan bahasa dan sastra Indonesia di kelas rendah, meliputi: menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra; (2) **Mengembangkan** desain pembelajaran terpadu dan penilaian autentik pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas rendah SD; dan (3) **Mensimulasikan** pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia secara terpadu di kelas rendah SD. Dengan demikian, melalui matakuliah ini mahasiswa tidak hanya paham tentang konsep dan teori tentang menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra di kelas rendah SD, namun dapat merancang

pembelajaran dan mensimulasikannya dalam bentuk pembelajaran langsung secara peer teaching dengan teman sejawat.

Dihubungkan dengan penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 di Indonesia membuat banyak universitas dan sekolah menghentikan proses pembelajaran tatap muka. Sehingga peneliti menghadapi fenomena baru mengenai sistem pembelajaran. Berdasarkan pengumuman yang dilakukan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Makarim, 2020) mengaku tengah mengkaji kemungkinan penerapan kurikulum darurat akibat kondisi yang mengharuskan belajar di rumah selama pandemi virus corona (Covid-19). Selain itu, para murid atau mahasiswa juga mesti siap beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang diatur oleh sekolah dan universitas. *Remote learning* dapat dipandang lebih bebas dan fleksibel diakses dari rumah.

Menyikapi persoalan Covid-19 selaku dosen sekaligus peneliti harus mampu mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif dan kreatif. Salah satunya mengembangkan bahan ajar sebagai sumber belajar, yaitu ketersediaan yang dapat dijangkau oleh pembelajar, dapat membantu mahasiswa belajar mandiri, dan memfasilitasi mahasiswa pada materi ajar yang

lengkap dan terkini. Bahan yang baik harus dikemas menarik sesuai pokok bahasan dan dilengkapi gambar, ilustrasi, contoh soal atau kasus kontekstual yang memadai untuk mendukung

pengajaran. Pemanfaatan teknologi informasi, multimedia dan *e-learning* untuk pembelajaran melalui fasilitas online telah mampu mendorong pergeseran pembelajaran dari pembelajaran konvensional kepada pembelajaran mandiri sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar bukan hanya bergantung kepada dosen tetapi dapat berasal dari diri sendiri (*student centre learning*).

*E-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya, 2012). Pembelajaran elektronik atau *e-learning* telah dimulai pada tahun 1970-an (Waller and Wilson, 2001). Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: *online learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning*. Ada 3 (tiga) hal penting sebagai persyaratan kegiatan belajar elektronik (*e-learning*), yaitu: (a) kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan, dalam hal ini dibatasi pada penggunaan internet, (b)

tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya *External Harddisk, Flaskdisk, CD-ROM*, atau bahan cetak, dan (c) tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan. Di samping ketiga persyaratan tersebut di atas masih dapat ditambahkan persyaratan lainnya, seperti adanya: (a) lembaga yang menyelenggarakan dan mengelola kegiatan *e-learning*, (b) sikap positif dari peserta didik dan tenaga kepelatihan terhadap teknologi komputer dan internet, (c) rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari dan diketahui oleh setiap peserta belajar, (d) sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar peserta belajar, dan (e) mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti merencanakan Optimalisasi Perencanaan Pembelajaran mata kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah direncanakan dengan sistem perkuliahan *daring* digunakan secara tepat dan jelas. Maka dibuatlah gagasan pemecahan isu yakni ‘Optimalisasikan Perencanaan Perkuliahan *Daring* dengan pengembangan Silabus, RPS, Evaluasi perkuliahan *daring* dan Bahan Ajar yang dibuat

dalam bentuk *digital book*’.

Dengan alasan tersebut juga peneliti berinisiatif membuat *e-Book* yang kreatif, interaktif, menarik dan informatif. Dengan demikian diharapkan penyampaian materi elektronika digital lebih maksimal, semakin mudah dipahami oleh peserta didik, peserta didik tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran, serta dapat termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut. Selain itu, dengan *e-Book* diharapkan peserta didik tidak hanya termotivasi pada saat pelajaran berlangsung tetapi juga termotivasi untuk belajar di luar jam pelajaran dan mampu bereksperimen terkait dengan materi yang disampaikan. Selain itu juga mahasiswa diberikan materi tambahan guna memahami lebih luas materi yang mungkin belum bisa tersampaikan langsung ketika melaksanakan perkuliahan *daring*. Adapun judul penelitian dosen pemula adalah **"Optimalisasi Perencanaan Pembelajaran *Daring* Mata Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah Pada Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan"**.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan

pengembangan atau sering disebut *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian untuk mengembangkan dan menguji produk dalam dunia pendidikan. Selain untuk mengembangkan dan menguji produk penelitian ini digunakan untuk menemukan pengetahuan baru berkenaan dengan fenomena-fenomena yang bersifat fundamental, serta praktik-praktik pendidikan. Berfungsi untuk menemukan fenomena-fenomena fundamental dilakukan melalui penelitian dasar (*basic research*). Kemudian untuk penelitian praktik-praktik pendidikan dilakukan penelitian terapan (*applied research*). Sugiyono (2010:407) mengatakan bahwa penelitian R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Agar dapat menghasilkan produk maka menggunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi bagi masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk. Dalam penelitian dan pengembangan ini bersifat longitudinal artinya dilakukan secara bertahap. Metode penelitian dan pengembangan ini *Research and Development* R&D ini selain digunakan dibagian

ilmu alam dan teknik juga dapat digunakan bidang ilmu lainnya. Penelitian ini cocok untuk pengembangan produk. Dalam mengembangkan metode penelitian R&D, peneliti mengembangkan 10 langkah pengembangan Borg dan Gall.

Lokasi pelaksanaan penelitian dilakukan di prodi PGSD FIP Unimed yang terletak di Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara – Indonesia Kotak Pos 1589, Kode Pos 20221,

Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD Unimed stambuk 2020 berjumlah 225 mahasiswa yang terdiri dari 11 (A-K) kelas reguler dan ekstensi. Sampel penelitian ini dilakukan secara acara kelas dan terpilihlah satu kelas yakni kelas J Reguler 2020 yang berjumlah 40 mahasiswa.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil validasi dan revisi yang dilakukan terhadap perangkat pembelajaran: Penilaian yang dilakukan validator meliputi kelayakan isi, penyajian materi, tampilan dan bahasa . Dalam melakukan revisi, peneliti mengacu pada hasil diskusi dengan mengikuti saran-saran serta petunjuk validator. Hasil validator ahli materi dan ahli media terhadap Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring*

Mata Kuliah Kuliah Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas Rendah berupa *digital book*  
sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Validasi Ahli Materi Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah

Kriteria Penilaian	Nomor	Jumlah maks Skor	Score Dicapai	Klasifikasi
Muatan Materi	1,2,3	15	10	Layak
Penyajian Materi	4,5,6,7	20	12	Layak
Bahasa	8,9,10	15	12	Layak
Jumlah Keseluruhan		50	34 4	34/50 = 68 %

**Tabel 2.** Hasil Validasi Ahli Media Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah

Kriteria Penilaian	Nomor	Jumlah Skor/Aspek	Score Yang Dicapai	Klasifikasi
Konten/ Isi	1,2,3	15	15	Sangat Layak
Desain/ Tampilan	4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	55	48	Layak
Penggunaan/ Penyajian	15,16	10	10	Sangat Layak
Bahasa	17,18,19,20	20	20	Sangat Layak
Jumlah Keseluruhan		100	93	93/100 = 93%

**Tabel 3.** Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

No.	Validator	Skor	Kategori
1	Ahli Materi	68	Layak
2	Ahli Media	93	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>		<b>161</b>	

<b>Rata-rata Kategori</b>	<b>80,5%</b>	
	<b>Layak</b>	

Berdasarkan tabel 3. diperoleh rata-rata total untuk validasi Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah berupa *digital* adalah 80,5%. Dengan mengacu pada kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah berupa buku *digital* yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori “valid”. Selanjutnya produk yang sudah di validkan dilaksanakan uji coba kepada mahasiswa dan dibagikan angket untuk memperoleh hasil respon mahasiswa. Hasil respon mahasiswa dijelaskan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.** Rekapitulasi Hasil Respon Mahasiswa

<b>Peserta Didik</b>	<b>Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
1.	88	4,4	Layak
2.	100	5	Sangat Layak
3.	93	4,65	Sangat Layak
4.	95	4,75	Sangat Layak
5.	94	4,7	Sangat Layak
6.	94	4,7	Sangat Layak
7.	96	4,8	Sangat Layak
8.	100	5	Sangat Layak
9.	93	4,65	Sangat Layak
10.	95	4,75	Sangat Layak
11.	91	4,55	Sangat Layak
12.	94	4,7	Sangat Layak
13.	97	4,85	Sangat Layak
14.	96	4,8	Sangat Layak
15.	100	5	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>	<b>1.426</b>	<b>71,3</b>	<b>Sangat Layak</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>95 %</b>	<b>4,75</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan Tabel 4. diatas menunjukkan bahwa skor kuesioner secara keseluruhan adalah 95%. Dari perolehan

tersebut diperoleh rata-rata 4,75 dan termasuk kategori “Sangat Layak”.

Data yang diperoleh dari

hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir visual siswa dianalisis untuk mengetahui Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah mahasiswa dengan membandingkan rata-rata skor mahasiswa yang diperoleh dari

hasil *pretest* dan *posttest*. Deskripsi peningkatan Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah yang dikembangkan pada *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5.** Nilai Rata-Rata Mahasiswa *Pretest* dan *Posttest*

<b>Keterangan</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Nilai Tertinggi	80	<b>100</b>
Nilai Terendah	20	<b>80</b>
Rata-rata	<b>41,3</b>	<b>88</b>



Berdasarkan tabel 5. hasil analisis peningkatan mahasiswa pretest dan postest menunjukkan bahwa hasil pretest adalah sebesar 41,3% meningkat 88%. Peningkatan mahasiswa sebesar 46,7%. Peningkatan rata-rata mahasiswa dari hasil *pretest* dan *postest* dengan menggunakan rumus N-Gain: Dari hasil perhitungan N-Gain didapat peningkatan hasil pembelajaran mahasiswa sebesar 0,79 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah berupa buku *digital* mendapatkan peningkatan melalui penerapan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

## PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan deskriptif dan interpretasi terhadap validitas dan efektivitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan peningkatan kemampuan mahasiswa. Faktor-faktor yang dilibatkan dalam penelitian adalah faktor pengembangan, faktor pembelajaran, dan faktor kemampuan berpikir mahasiswa.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah valid. Artinya, dalam pengembangan perangkat pembelajaran telah sesuai konsep-konsep serta indikator selanjutnya disesuaikan dengan karakteristik perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pemenuhan aspek validitas yang baik seperti yang telah diutarakan di atas, sejalan dengan pendapat Amri (2013:207) yang menyatakan bahwa, aspek validitas mengacu pada sejauh mana desain perangkat yang dikembangkan.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah berupa buku *digital*. Seluruh perangkat pembelajaran telah melalui proses validasi oleh validator. Nilai validasi rata-rata total untuk Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah berupa buku *digital* yaitu 85,3%. Nilai untuk rata-rata total Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah berupa buku *digital* termasuk pada kategori valid. Hasil penelitian pengembangan didukung pendapat Syahbana (2012:21), yaitu berdasarkan hasil pengembangan perangkat pembelajaran yang dilakukan telah memenuhi kriteria valid. Valid tergambar dari hasil penilaian validator bahwa semua validator menyatakan baik berdasarkan *content* (sesuai kurikulum), konstruk (sesuai karakteristik/prinsip pembelajaran) dan bahasa (sesuai dengan bahasa yang berlaku yaitu ejaan yang disempurnakan).

Hasil Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah berupa buku

*digital* pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif dilihat dari ketercapaian kemampuan berpikir visual mahasiswa secara klasikal. Kriteria ini dipenuhi jika lebih dari atau sama dengan 80% mahasiswa skor rerata minimal 75 (kategori tuntas). Hasil analisis uji coba I pada kemampuan berpikir visual diperoleh 2 mahasiswa yang tuntas atau sebesar 13,4% pada pretest uji coba I. Hasil pretest uji coba I ini tidak memenuhi kriteria efektif yang ditetapkan, oleh sebab itu dilakukan uji coba II sebagai proses perbaikan perangkat pembelajaran. Hasil *posttest* uji coba II terdapat 15 mahasiswa yang tuntas atau sebesar 86,6%. Hasil *posttest* uji coba II ini telah memenuhi kriteria ketercapaian kemampuan berpikir visual siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir visual siswa telah menunjukkan kriteria efektif. Dengan demikian perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif.

## KESIMPULAN

Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah berupa buku *digital* telah memenuhi kriteria efektif yang ditinjau dari ketuntasan mahasiswa secara klasikal telah tercapai 88% serta perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif ditinjau dari angket respon mahasiswa terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria yang ditentukan yakni “layak”. Validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan rata-rata total validitas sebesar 85,3% . Peningkatan kemampuan berpikir visual mahasiswa menggunakan Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan *Daring* Mata Kuliah Kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah berupa buku *digital* adalah rata-rata pencapaian kemampuan berpikir visual mahasiswa pada uji coba I sebesar 41,3% meningkat menjadi 88% pada uji coba II.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan

Davies, Christopher Butcher Clara, dan Melissa Highton. 2006. *From Module Outline to Effective Teaching*. Routledge. New York

Dick, W And Carey, L. 2005. *The Sistematic Desain Of Instruktional*. Allyn And Bacon, Boston

Januszewski & Molenda, Michael. 2008. *Educational Technology: A Definition with Commentary* . Taylor & Prancis Group. New York

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sells,B.B. dan Richey,R.C. 1996. *The Defination And Domain Of The Field.*

Association For Educational Communication And Technonology. Washington DC

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung:Alfabeta.

Sunendar. 2008. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosdakarya